

**GAMBARAN PELAKSANAAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN SEBELUM
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN TINGKAT II
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

KARYA TULIS ILMIAH



DI SUSUN OLEH :

MUHAMMAD AL AMIN

17111024160279

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

**Gambaran Pelaksanaan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Sebelum
Pembelajaran pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tingkat II di
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Karya Tulis Ilmiah

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**



DI SUSUN OLEH :

Muhammad Al Amin

17111024160279

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

**Gambaran Pelaksanaan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Sebelum
Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tingkat II Di
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Karya Tulis Ilmiah

DI SUSUN OLEH :

Muhammad Al - Amin

17.111024.1.60279

**Disetujui untuk diajukan
Pada tanggal, 26 juli 2018**

Pembimbing

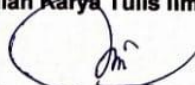


Ns. Pipit Feriani Wiyoko, S.Kep., MARS

NIDN. 1116028202

Mengetahui,

Kordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Keperawatan



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes

NIDN. 110206902

Lembar Pengesahan

**Gambaran Pelaksanaan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Sebelum
Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tingkat II Di
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

DI SUSUN OLEH :

MUHAMMAD AL- AMIN

17.111024.1.60279

**Diseminarkan dan diujikan
Pada tanggal, 26 Juli 2018**

Penguji I



**Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN. 110206902**

Penguji II



**Ns. Pipit Feriani Wiyoko, S.Kep.,MARS
NIDN. 1116028202**

Mengetahui,

Asisten Program Studi D III Kep



**Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN. 1105077501**

Gambaran Pelaksanaan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tingkat II di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Muhammad Al-Amin¹, Pipit Feriani Wiyoko²

INTISARI

Latar belakang : Dalam proses pelaksanaan aktivitas membaca Al-quran adalah peranan penting dan banyak sekali kebaikan serta manfaat yang didapat, tetapi banyak mahasiswa yang belum paham tentang pentingnya pelaksanaan aktivitas membaca al-quran sehingga mahasiswa jarang melaksanakan, walaupun sudah diwajibkan setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan aktivitas membaca al-qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat II di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode : Jenis penelitian ini adalah bentuk *time series* Corelation Deskriptif dengan pendekatan observasi. Populasi penelitian ini adalah 105 responden dengan sampel yang digunakan *total sampling*. Analisis meliputi analisis univariat.

Hasil : Didapatkan gambaran berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 72 (68,6%) dan berdasarkan pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an yaitu kurang baik berjumlah 54 responden (51,4%). Mayoritas pelaksanaan aktivitas mahasiswa kelas 2A dan 2B program studi DIII keperawatan mengenai membaca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam kategori kurang baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan Aktivitas membaca Al-Qur'an, mahasiswa, pembelajaran.

¹Mahasiswa Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Desriptive of Implementation to Read Al-Qur'an Before the Implementation for Students of Nursing Diploma Level II in Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Muhammad Al-Amin¹, Pipit Feriani Wiyoko²

Abstract

Background : In process of implementation to activity to read al-qur'an is important role and so many goodness and benefits received. But so many students can not understand about the importanyt of implementation to activity to read al-qur'an. So, the students rarely to implement it. Althought have to be supposed every morning before learning begins.

Purpose : purpose of research this is for knowing the descriptive of implementation to read aal-qur'an before the implementation for students of nursing diploma level II in universitas muhammadiyah Kalimantan timur.

Methods : this type of research is form time series correlation descriptive with approach obsersation. This Research population is 105 respndend with the sample uses total sampling. This Analysis embrace univariat analysis.

Result : got the descriptive based on gender must of result have female gender is 72 (68.6%) and based on the implementation to activity to read al-qur'an is not good is 51 respondent (51.4%). Must of result the implementation to students activity from class 2 A and B nursing diploma about read al-qur'an in univesitas muhammadiyah Kalimantan timur in the category not good.

Key Word : implementation to activity to read al-qur'an, student, learning.

¹Student Univesiti Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecturer Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A . LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat islam seluruh sedunia yang diturunkan kepada Rasullah SAW untuk seluruh umat manusia, ia juga mengajarkan kepada manusia tentang akidah tauhid. Disamping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan cara beribadah kepada Allah untuk membersihkan sekaligus menunjukan kepada manusia dimana letak kebaikan dalam kehidupan. Membaca merupakan aktivitas yang sangat di anjurkan bagi semua umat islam. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut.

Membaca secara khusuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka, ini sebuah pencerahan jiwa yang selalu memegang ayat-ayat tersebut menjadi tujuan hidup yang bermakna. Walaupun banyak di antara umat muslim banyak yang tidak mampu memaknai secara simbolik, namun pada kenyataan Al-Qur'an mampu memunculkan keanugrahan bagi umat islam sehingga mereka yang merutinkan

membaca Al-Qur'an merasakan aliran halus yang mengalir di dalam jiwa kaum muslimin (Makhdlori, 2007).

Dalam proses pelaksanaan aktivitas membaca Al-quran adalah peranan penting dan banyak sekali kebaikan serta manfaat yang didapat, tetapi banyak mahasiswa yang belum paham tentang pentingnya pelaksanaan aktivitas membaca al-quran sehingga mahasiswa jarang melaksanakan, walaupun sudah diwajibkan setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai. Masalah ini adalah kebiasaan mahasiswa yang jarang melaksanakan aktivitas membaca al-quran sebelum pembelajaran di mulai setiap paginya. Padahal banyak manfaat yang di dapat dalam membaca Al-qur'an yaitu, menjadi manusia yang baik, memberikan ketenangan dan mendapatkan pahala yang banyak dari Allah SWT, dan adapun juga dampak dari tidak membaca Al-qur'an yaitu hidupnya kurang tenang dan bahagia (Sukaca, 2014).

Secara umum pelaksanaan itu adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan, seperti pelaksanaan aktivitas membaca Al-quran karena pelaksanaan bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh (usman,2007).

Mahasiswa DIII keperawatan tingkat II di universitas muhammadiyah kalimantan timur. Sebagian mahasiswa banyak yang tidak membaca Al-

Qur'an yang dilaksanakan sebelum pembelajaran di mulai, Tetapi ada sebagian mahasiswa yang sibuk mengobrol dan bermain hp bahkan ada yang lebih parah lagi datang terlambat sehingga waktu membaca al-quran habis dan pelajaran di mulai, Prodi DIII keperawatan tingkat II merupakan salah satu prodi dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, tentunya di tuntut untuk berprestasi dan bermutu dalam meningkatkan kualitas kelulusan.

Dari studi pendahuluan dengan metode observasi yang dilakukan dikelas 2A dan 2B DIII Keperawatan yang telah dilaksanakan dengan metode observasi didapatkan 30 dari 105 mahasiswa yang betul-betul membaca Al-qur'an dengan serius. Diketahui 46 responden, yaitu kelas 2A dan 2B belum semua mahasiswa melaksanakan membaca al-qur'an sebelum pembelajaran, dari hasil observasi menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak melaksanakan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran.

Perlu kita sadari bahwa betapa pentingnya program membaca Al-Qur'an dan betapa besar manfaat membaca Al-Qur'an serta perlu dalam mengamalkan makna yang terkandung di dalamnya untuk kehidupan, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun kehidupan bernegara, Seperti mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat II di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, diwajibkan setiap pagi untuk membaca Al-Qur'an 10 menit sebelum pembelajaran di mulai,

tetapi tidak semua mahasiswa paham apa tujuan membaca Al-Qur'an dan apa efek dari membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai.

Dari fenomena diatas maka peneliti ingin meneliti tentang "Gambaran pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian merumuskan masalah "Bagaimana gambaran pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran aktivitas membaca al-quran.

2. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan informasi tentang gambaran pelaksanaan aktivitas membaca al-quran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait aktivitas membaca al-qur'an sebelum pembelajaran pada mahasiswa.

4. Bagi pihak kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan bagi pihak kampus sebagai motivasi untuk selalu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu interpretasi simbol – simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna dari serangkaian simbol – simbol (Nurhadi, 2010). Membaca menurut (Fajar Rachmawati, 2007) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang – lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan , Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. (Sabarti Akhadiah dkk, 2011) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata– kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktifitas membunyikan rangkaian lambang – lambang berupa huruf yang dihubungkan menjadi kata yang memiliki suatu makna tersendiri.

b. Tujuan Membaca

Membaca adalah salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Tujuan membaca menurut (Nurhadi ,2009) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Jika semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin (Farida Rahim, 2008) sebagai berikut :

- 1). Kesenangan.
- 2). Menyempurnakan startegi tertentu.
- 3). Mempergunakan strategi tertentu.
- 4). Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik.
- 5). Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.

- 6). Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- 7). Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8). Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan – pertanyaan yang spesifik

c. Manfaat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru. Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. (Fajar Rachmawati, 2008), menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan kadar intelektual.
- 2). Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
- 3). Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
- 4). Memperkaya perbendaharaan kata.

5). Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.

f. Meningkatkan keimanan.

g. Mendapatkan hiburan.

d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut (Lamb dan Arnold dalam Farida Rahim (2008: 16) adalah :

1). Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2). Faktor Intelegensi

Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, Wechster mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

3). Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan tersebut antara lain :

Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak – anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak – anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah di mana anak – anak mereka belajar, dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca.

4). Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis.

Faktor psikologis tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Motivasi

Motivasi adalah suatu yang mendorong seseorang atau melakukan suatu kegiatan.

2) Minat

Minat adalah keinginan yang kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca.

3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosional pada tingkat tertentu karena anak yang mudah memusatkan perhatian pada teks yang dibacanya.

2. Aktivitas Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian

Aktivitas adalah kegiatan yang dilaksanakan, sedangkan membaca Al-Qur'an pembacaan yang di mulai dari surat Al-Fatihah sampai khatam 30 juz, dapat di simpulkan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca

Al-Qur'an yang di niatkan semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Aktivitas membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas membaca, akan tetapi memaknai serta menyimak itu sudah termasuk dalam aktivitas. (Sukaca, 2014).

b. Makna membaca Al-Qur'an

Membaca dan mempelajari makna dan ayat Al-Qur'an. Membaca adalah melihat serta memahami isi kandungan untuk mendapatkan informasi dari isi bacaan tersebut. Sedangkan memahami makna adalah berusaha memahami kandungan isi bacaan. Orang yang sering membaca bacaan-bacaan positif maka pikiran akan menjadi positif dan luas pandangannya di karenakan telah memahami isi dari bacaan. Dengan membaca serta memaknai isi bacaan maka akan menghasilkan aman yang baik. (Sukaca, 2014).

c. Proses pembiasaan membaca Al-Qur'an

1) Tahap berpikir

Mula-mula pikiran bahwa anda senantiasa membaca Al-Qur'an setiap hari dan bayangkan kebiasaan tersebut merupakan kebutuhan anda walaupun tidak dapat khatam setiap bulan setidaknya ada usaha untuk menjadikan aktivitas membaca Al-Qur'an.

2) Tahap pelaksanaan

Menetapkan waktu untuk membaca Al-Qur'an serta membagi target kedalam beberapa waktu tersebut, bukan hanya sebelum belajar saja akan tetapi dapat juga di laksanakan setelah sholat.

3) Tahap pengulangan

Setelah tahap pelaksanaan maka di lanjutkan di tahap pengulangan, cukup berjuang mengamalkan secara rutin membaca Al-Qur'an insyaallah pikiran semakin kuat dan lama-lama kebiasaan ini akan menjadi milik anda sepanjang hayat.

4) tahap kebiasaan

Jika tahap pengulangan dan berhasil di lalui, maka pikiran akan meyakini bahwa membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari perilakunya serta perilaku tersebut seperti kebutuhan hidup misalnya bernafas, makan, minum dan kebiasaan yang lain mengakar kuat. Insyaallah anda akan berhasil melakukan tahapnya memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an sepanjang ayat. (Sukaca, 2014).

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an

Menurut (Sukaca, 2014). Dalam mempersiapkan mahasiswa membaca dan khususnya dalam membaca al-Qur'an yaitu

bertujuan agar mereka memiliki kesiapan fisik ataupun psikologis untuk membaca dengan baik. Kesiapan membaca pada umumnya dimaksudkan untuk menemukan waktu yang tepat, dan seorang mahasiswa dapat belajar tanpa menemukan kesulitan, artinya sifat antara anak satu dengan anak lainnya bervariasi, dan kesiapan membaca pada anak yaitu mencakup :

- 1). Perkembangan fisiologis.
- 2). Perkembangan Sosial dan Emosional.
- 3). Perkembangan Psikologis.
- 4). Perkembangan Kognitif (Mental).
- 5). Perkembangan Psikomotorik.

e. Aspek-Aspek Aktivitas Membaca Al-Quran (junaidi,2009)

- 1) Sikap umum terhadap aktivitas membaca.
- 2) Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas membaca.
- 3) Merasa senang dengan aktivitas membaca.
- 4) Mendapatkan kepuasan pribadi ketika melakukan aktivitas membaca Al-quran.
- 5) Melakukan aktivitas membaca al-quran mempunyai nilai lebih dan memiliki arti penting bagi seseorang.

6) Mendapatkan manfaat ketika melakukan aktifitas membaca Al-quran.

7) Bersifat menetap dengan kata lain tidak bersifat sementara saja. Melakukan aktifitas membaca secara berulang-ulang.

3. Al-Qur'an

a. Pengertian

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah *bacaan* atau *sesuatu yang harus di baca, dipelajari*. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk). Yang lain mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diriwayatkan kepada kita yang ada pada kedua kulit mushaf. Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah *kalamullah*

yang ada pada kedua kulit mushaf yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas (Aminudin, 2005).

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang yang beriman, barang siapa yang membaca Al-Qur'an akan di balas oleh Allah sebagai suatu kebaikan (Elzaky, 2011).

Al-Qur'an merupakan kitab orang Islam dan semata-mata bukan hanya kitab fikih yang membahas ibadah saja tetapi merupakan kitab yang membahas secara komprehensif baik di bidang kesehatan atau kedokteran maupun bidang-bidang ilmu-ilmu lain (Sadhan, 2009).

Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur utama yang melekat pada Al-Qur'an adalah:

- 1). *Kalamullah*
- 2). Diturunkan kepada Nabi Muhammad
- 3). Melalui Malaikat Jibril
- 4). Berbahasa Arab
- 5). Menjadi mukjizat Nabi Muhammad
- 6). Berfungsi sebagai "hidayah" (petunjuk, pembimbing) bagi manusia.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

b. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an al karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, ia merupakan kitab Allah yang selalu dipelihara. Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi diantaranya:

- 1) Menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan.
- 2) Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam Al-Qur'an.
- 3) Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al-Qur'an.
- 4) Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dari Al-Qur'an.

5). Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan syariat.

6). Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW untuk membuktikan kenabian dan kerasulannya dan Al-Qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan nabi. Hal ini didukung dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Isra' ayat 88:

Artinya: "Katakanlah, sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk menciptakan yang serupa dengan qur'an niscaya mereka tidak akan dapat membuatnya sekalipun sebagian mereka membantu sebagian yang lain"

7). Sebagai hidayat Al-Qur'an diturunkan Allah kepada nabi Muhammad bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami kemudian untuk diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk itu kita dianjurkan untuk menjaga dan memeliharanya. Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam surat Fatir ayat 29:

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeqi yang kami anugerahkan kepada mereka secara

diam-diam dan terang-terangan, merekalah yang mengharapkan (keuntungan) perniagaan yang tidak akan merugi”

Dari sini kita dapat mengerti bahwa Al-Qur'an merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam hidup dan kehidupan umat manusia.

c. Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Menurut (Firdaus , 2008) Al-Qur'an mulai diturunkan kepada nabi ketika sedang bershalawat di gua hira pada malam senin bertepatan dengan tanggal tujuh belas ramadhan tahun 41 dari kelahiran nabi Muhammad SAW = 6 agustus 610 M. Sesuai dengan kemuliaan dan kebesaran Al-Qur'an, Allah jadikan malam permulaan turun Al-Qur'an itu malam "Al-Qodar", yaitu malam yang penuh kemuliaan.

Al-Qur'an Al-Karim terdiri dari 30 juz, 114 surat dan susunannya ditentukan oleh Allah SWT. Dengan cara tawqifi, tidak menggunakan metode sebagaimana metode-metode penyusunan buku ilmiah. Buku ilmiah yang membahas satu masalah selalu menggunakan satu metode tertentu, metode ini tidak terdapat dalam Al-Qur'an Al-Karim, yang didalamnya banyak persoalan induk silih berganti diterangkan.

Para ulama ulumul qur'an membagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam dua periode, yaitu periode sebelum hijrah dan periode sesudah hijrah. Ayat-ayat yang turun pada periode pertama dinamai ayat-ayat Makkiah, dan ayat-ayat yang turun pada periode kedua dinamai ayat-ayat Madaniyah. Tetapi di sini akan dibagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam tiga periode, meskipun pada hakikatnya periode pertama dan kedua dalam pembagian tersebut adalah kumpulan dari ayat-ayat Makkiah dan periode ketiga adalah ayat-ayat Madaniyah.

1). Periode Pertama

Diketahui bahwa Muhammad SAW pada awal turunnya wahyu pertama itu belum dilantik menjadi Rasul. Dengan wahyu pertama itu, beliau baru merupakan seorang nabi yang tidak ditugaskan untuk menyampaikan wahyu-wahyu yang diterimanya, dengan adanya firman Allah surat Al-Mudatsir ayat 1-2:

Artinya: "Wahai yang berselimut. Bangkit dan beri peringatan."

Periode ini berlangsung sekitar 4-5 tahun dan telah menimbulkan bermacam-macam reaksi dikalangan masyarakat Arab ketika itu. Reaksi-reaksi tersebut nyata dalam tiga hal yaitu:

- a) Segolongan kecil dari mereka menerima dengan baik ajaran-ajaran Al-Qur'an.
- b) Sebagian besar dari masyarakat tersebut menolak ajaran Al-Qur'an karena kebodohan mereka, keteguhan mereka mempertahankan adat istiadat dan tradisi nenek moyang, dan karena adanya maksud-maksud tertentu dari satu golongan seperti yang digambarkan oleh Abu Sufyan: "kalau sekiranya Bani Hasyim memperoleh kemuliaan *Nubuwwah*, kemudian apa lagi yang tinggal untuk kami."
- c) Dakwah Al-Qur'an mulai melebar melampaui perbatasan Makkah menuju daerah-daerah sekitarnya.

2). Periode Kedua

Periode kedua dari sejarah turunnya Al-Qur'an berlangsung selama 8-9 tahun, dimana terjadi pertarungan hebat antara gerakan Islam dan jahiliah. Gerakan oposisi terhadap Islam menggunakan segala cara dan sistem untuk menghalangi kemajuan dakwah Islamiah. Dimulai dari fitnah, intimidasi dan penganiayaan, yang mengakibatkan para penganut ajaran Al-Qur'an ketika itu terpaksa berhijrah ke Habsyah dan pada akhirnya mereka semua termasuk Rasulullah SAW berhijrah ke Madinah. Pada masa

tersebut, ayat-ayat Al-Qur'an disuatu pihak silih berganti turun menerangkan kewajiban prinsipil penganutnya sesuai dengan kondisi dakwah ketika itu. Seperti yang terdapat dalam firman Allah surat An-Nahl ayat 125:

Artinya: "Ajaklah mereka ke jalan Tuhanmu (agama) dengan hikmah dan tuntutan yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang sebaik-baiknya.

3). Periode Ketiga

Selama masa periode ketiga ini, dakwah Al-Qur'an telah dapat mewujudkan suatu prestasi besar karena penganut-penganutnya telah dapat hidup bebas melaksanakan ajaran-ajaran agama di Yasrib (yang kemudian diberi nama *Al-Madinah Al-Munawaroh*). Periode ini berlangsung selama sepuluh tahun, dan timbul bermacam-macam peristiwa, problem, dan persoalan, seperti: prinsip-prinsip apakah yang diterapkan dalam masyarakat demi mencapai kebahagiaan.

Bagaimanakah sikap terhadap orang-orang munafik, *Ahl Al-Kitab*, orang-orang kafir dan lain-lain, yang semua itu diterangkan Al-Qur'an dengan cara yang berbeda-beda.

Banyak ayat-ayat yang ditunjukkan kepada orang-orang munafik, ahli kitab dan orang-orang musyrik. Ayat-ayat tersebut mengajak mereka ke jalan yang benar, sesuai dengan sikap mereka terhadap dakwah. Adapun salah satu ayat yang ditujukan kepada ahli kitab ialah terkandung dalam surat Ali Imran ayat 64:

Artinya: "Wahai ahli kitab (golongan yahudi dan nasrani), marilah kita menuju ke satu kata sepakat diantara kita yaitu kita tidak menyembah kecuali Allah; tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, tidak pula mengangkat sebagian dari kita Tuhan yang bukan Allah. "Maka bila mereka berpaling katakanlah: "saksikanlah bahwa kami orang-orang muslim."

Dari uraian sejarah turunnya Al-Qur'an menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an disesuaikan dengan keadaan masyarakat pada saat itu, dan untuk selanjutnya dalam kehidupan manusia.

d. Tujuan Pokok di Turunkannya Al-Qur'an

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran agama Islam. Berbeda dengan kitab suci agama lain, Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi

Muhammad tidak hanya mengandung pokok-pokok agama. Isinya mengandung segala sesuatu yang diperlukan bagi kepentingan hidup dan kepentingan manusia yang bersifat perseorangan dan kemasyarakatan, baik berupa nilai-nilai moral dan norma-norma hukum yang mengatur hubungan dengan kholiqnya, maupun yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya. Untuk itu Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:

- 1). Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- 2). Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
- 3). Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, "Al-

Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat".

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung petunjuk bagi umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh jika seseorang mendambakan kebahagiaan dan menghindari kejahatan jika seseorang tidak ingin terjerumus ke lembah kesengsaraan.

e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut.

Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan

lingkungan sekitarnya, Allah SWT berfirman dalam surat al-Isra' ayat 82:

Artinya: "Dan kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian"

Dalam sebuah riwayat pernah diungkapkan bahwa pada suatu hari, seseorang datang menghadap Ibnu Mas'ud r.a dan menceritakan permasalahannya. "Wahai Ibnu Mas'ud, berilah nasihat yang dapat kujadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah," keluhnya. Ibnu Mas'ud menjawab, "Kalau penyakit itu yang menimpamu, bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu tempat orang-orang membaca Al-Qur'an, bacalah Al-Qur'an, atau dengarlah baik-baik orang yang membaca Al-Qur'an.

f. Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Menurut (Abdud Daim Al-Kahil, 2010) , Di dalam membaca Al-Qur'an terdapat tata cara membaca Al-Qur'an yang harus diperhatikan agar bacaannya diterima dan mendapatkan pahala, diantaranya.

- 1). Ikhlas kepada Allah dalam membacanya, dengan meniatkan untuk mendapatkan ridha Allah dan pahala dari-Nya.
- 2). Suci dari hadats, baik besar maupun kecil.
- 3). Ketika membaca Al-Qur'an, tangannya dijaga dari hal yang sia-sia dan matanya dijaga dari memalingkannya tanpa ada kebutuhan.
- 4). Bersiwak (gosok gigi) dan membersihkan mulutnya, karena hal itu merupakan jalan dalam membaca Al-Qur'an.
- 5). Ketika membaca Al-Qur'an, hal yang utama adalah menghadap kiblat, karena itu adalah arah yang paling mulia.
- 6). Berlindung diri kepada Allah dari setan terkutuk (membaca *ta'awudz*).
- 7). Membaca "*bismillahirrahmanirrahim*" jika memulai dari awal surat.
- 8). Membaca dengan tartil, membacanya dengan biasa dan pelan, karena maksud dalam membaca adalah tadabbur (memahami) dan tadabbur tidak akan tercapai jika dengan tergesa-gesa.
- 9). Menggunakan pikiran dan pemahamannya hingga mengetahui maksud dari bacaan Al-Qur'an yang sedang dibacanya.

- 10). Memohon kepada Allah ketika membaca ayat-ayat *rahmah* (kasih sayang), berlindung kepada Allah ketika membaca ayat-ayat adzab, bertasbih ketika membaca ayat-ayat pujian dan bersujud ketika diperintahkan untuk sujud.
- 11). Melaksanakan hak setiap hurufnya hingga ucapannya menjadi jelas dengan lafal yang sempurna, karena setiap hurufnya mengandung sebanyak sepuluh kebaikan.
- 12). Tetap kontinyu dalam kekhusyukan dan sakinah serta tenteram ketika tilawah.
- 13). Menjaga Al-Qur'an dengan selalu membacanya dan berusaha agar jangan sampai melupakannya. Maka, hendaknya tidak melewatkan seharipun tanpa membaca sebagian Al-Qur'an hingga tidak melupakannya dan jangan sampai menjauhkan diri dari mushaf. Kemudian lebih bagus lagi jika setiap hari membaca tidak kurang dari satu juz Al-Qur'an dan mengkhatamkannya dalam sebulan minimal sekali khataman.
- 14). Sebisa mungkin membacanya dengan suaranya yang paling bagus.
- 15). Wajib mendengar dan diam ketika ada yang membaca Al-Qur'an.

16). Menghormati mushaf, sehingga jangan diletakkan di atas tanah atau jangan meletakkan sesuatu di atasnya dan jangan melemparkannya kepada teman yang ingin mengambilnya (meminjam).

17). Hendaknya berkumpul dan berdo'a ketika telah khatam Al-Qur'an, karena hal itu disunnahkan.

G. Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an

pelaksanaan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang di niatkan semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Aktivitas membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas membaca, akan tetapi memaknai serta menyimak itu sudah termasuk dalam aktivitas. (Sukaca, 2014).

4. Aktivitas Belajar

a. Pengertian

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas (Anton. M. Mulyo, 2009).

Menurut (Poerwardaminta , 2007). Aktivitas adalah kegiatan. Menurut (Winkel, 2009) belajar adalah proses

mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.

Menurut (Oemar Hamalik, 2007), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Selanjutnya (Poerwardaminta, 2007) aktifitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Dan menurut Sardiman (Erwin Ridha, 2007)

aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar melalui dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (Dosen dan mahasiswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar, aktivitas di sini ditekankan pada siswa sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif.

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1). Kegiatan-kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- 2). Kegiatan-kegiatan lisan (oral) : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
- 3). Kegiatan-kegiatan mendengarkan : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- 4). Kegiatan-kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- 5). Kegiatan-kegiatan menggambar : menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- 6). Kegiatan-kegiatan metric : melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.

- 7). Kegiatan-kegiatan mental : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- 8). Kegiatan-kegiatan emosional : minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya”. (menurut Hamalik, Oemar di dalam buku Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa dituntut aktif, karena aktifitas belajar siswa serta perhatian yang intensif terdapat aktifitas siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan siswa, selalu dihadapkan pada berbagai macam hambatan, baik yang bersifat ringan maupun yang berat. Hambatan yang bersifat ringan artinya hambatan tersebut dapat dilalui oleh siswa itu sendiri, sedangkan hambatan berat merupakan hambatan yang tidak dapat dipecahkan siswa itu sendiri, dan harus memerlukan bantuan pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Aktivitas mahasiswa yang akan diamati dalam penelitian ini adalah :

- 1). Memperhatikan saat dosen menjelaskan.
- 2). Bertanya saat dosen memberikan kesempatan untuk bertanya.
- 3). Kerjasama kelompok.
- 4). Mengerjakan latihan.
- 5). Menyampaikan kesimpulan.
- 6). Mengkomunikasikan hasil.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pembelajaran. (Nasution, 2008). Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2007).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas seperti terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. (Anni, 2008). Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dalam belajar dan hasil belajar yang

telah dikuasai siswa dari yang belum mengerti menjadi mengerti dan Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku yang baru pada dirinya berkat pengalaman dan latihan. Pengertian hasil belajar itu sendiri yaitu merupakan suatu hasil atau prestasi siswa baik berupa pengetahuan dan perubahan dalam bentuk sikap atau aktivitas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada dasarnya proses pembelajaran bertujuan untuk perkembangan individu secara optimal yang berarti bahwa siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. (Oemar Hamalik, 2007).

Berdasarkan pernyataan hasil belajar di atas dapat disimpulkan hasil belajar bagi siswa merupakan puncak dari proses belajar dan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan percobaan siswa dan dinyatakan dalam angka atau tingkah laku misalnya : kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1). Faktor Internal .

a). Faktor Fisiologis

Faktor ini dibedakan menjadi dua macam :

- (1). Keadaan jasmani.
- (2). Keadaan fungsi jasmani/fisiologis.

b). Faktor Psikologis.

- (1). Kecerdasan / inteligensi siswa.
- (2). Motivasi.
- (3). Minat.
- (4). Sikap.
- (5). Bakat.

2). Faktor Eksternal / Eksogen.

- a) Lingkungan sosial.
- b) Lingkungan sosial sekolah.
- c) Lingkungan sosial masyarakat.
- d) Lingkungan sosial keluarga.
- e) Lingkungan nasional.
- f) Lingkungan alamiah.
- g) Faktor instrumental.
- h) Faktor materi pelajaran.

5. Mahasiswa

a. Pengertian

Secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, maupun akademi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), Definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian siswa ada yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008).

Menurut (Kartono, 2010), mahasiswa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

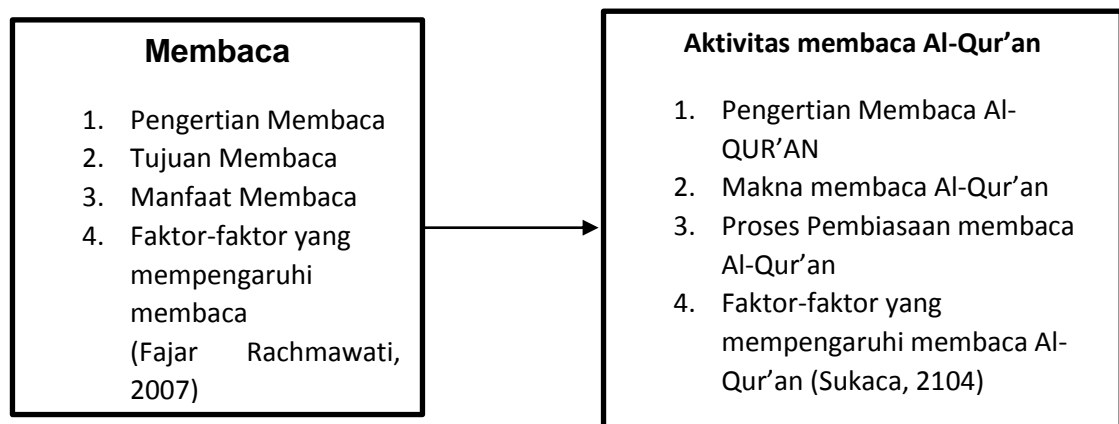
- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.
- 2) Karena kesempatan yang ada, mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- 3) Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.

- 4) Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

B. Kerangka Teori Penelitian

Teori ini kesatuan konsep dan pernyataan yang sesuai dengan menyajikan suatu fenomena serta dapat digunakan untuk menjabarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan atau mengambil suatu kejadian (Nursalam, 2007).

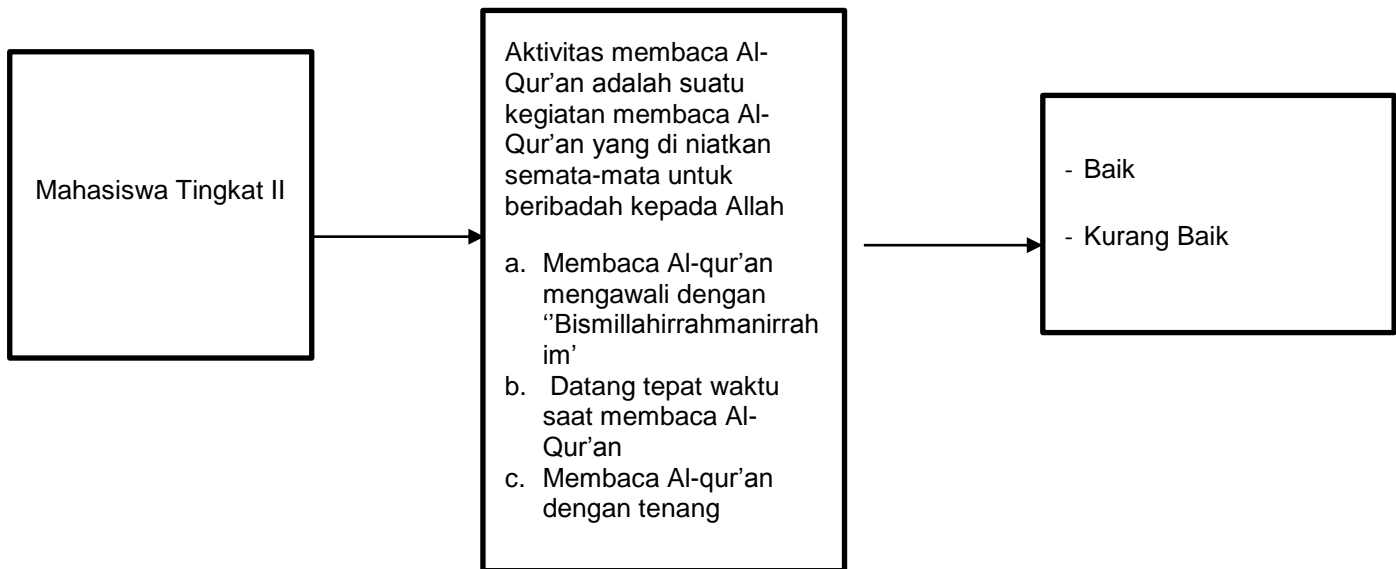
Kerangka Teori dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui sebuah bagan berikut ini:



GAMBAR 2.1 Kerangka Teori Penelitian

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka Konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable, baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Azwar, 2004).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	44
D. Definisi Operasional	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisa Data	48
H. Etika Penelitian	50
I. Jalannya Penelitian	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	57

**SILAKAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada bab ini , Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran pada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jumlah jenis kelamin perempuan adalah terbanyak yakni sebesar 72 orang (68,4%), dan laki-laki 33 orang (31,4%). Jika dihubungkan dengan penelitian ini jumlah responden perempuan yakni sebanyak 72 orang (68,4%), dimana perempuan lebih banyak membaca Al-Qur’an karena membaca Al-Qur’an dapat menyejukan perasaan dan menenangkan pikiran.
2. Berdasarkan variable univariat Pelaksanaan Aktivitas membaca Al-Qur’an Didapatkan gambaran responden berdasarkan pelaksanaan membaca Al-Qur’an sebanyak 51 orang membaca dengan baik (48,6%), dan yang kurang baik sebanyak 54 orang (51,4%). Pada penelitian ini indikator kurang baik pelaksanaan membaca Al-Qur’an ditunjukkan dengan hasil observasi yaitu mahasiswa tidak datang tepat waktu saat kegiatan

membaca Al-Qur'an, mahasiswa mengganggu teman saat pelaksanaan membaca Al-qur'an dan ada mahasiswa bermain game pada saat pelaksanaan membaca Al-Qur'an.

B. SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan dan kiranya dapat bermanfaat dalam pelaksanaan aktivitas membaca Al-Qur'an.

1. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa prodi DIII keperawatan tingkat II diharapkan untuk pelaksanaan membaca Al-Qur'an di tingkatkan lagi, lebih memberikan pengawasan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an, memberikan pujian jika mahasiswa melaksanakan membaca Al-Quran dengan konsisten, dan memberikan teguran jika malas dalam pelaksanaan membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dikelas.

2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, dan menambah referensi buku yang ada di perpustakaan kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait aktivitas membaca al-qur'an sebelum pembelajaran dimulai pada mahasiswa

prodi DIII keperawatan tingkat II di Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Makhdlori, 2007. *Menyingkap mukzijat membaca Al-qur'an* , Jogjakarta : diva press.
- Nurhadi, (2010). *Bagaimana meningkatkan /kemampuan /membaca.*
Bandung : sinar baru alge sindo
- Farida Rahim. 2008. */Pengajaran /membaca di sekolah dasar/*, Jakarta : bumi aksara
- Fajar Rachmawati. (2008). *Dunia di balik kata (pintar membaca).* Yogyakarta: Grtra Aji parama
- Sukaca, a. (2014) *the 9 golden habits for brighter muslim.* Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Aminudin, et. all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia.* Jakarta : PN Balai Pustaka
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses belajar mengajar*, Jakarta bumi aksara
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Dempsey&Dempsey. 2002. *Riset Keperawatan: Buku Ajar & Latihan. Edisi 4.* Jakarta: EGC
- Achmadi. A., Narbuko.C, (2005) *metodologi penelitian* , Jakarta, Bumi Aksara
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rienika Cipta.

Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Riwidikdo. 2007. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Bina Pustaka